

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik mulai dari pendidikan jasmani dan olahraga untuk terus dilakukan dengan kesabaran dan keihlasan untuk berkorban. Untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi mulai dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan formal. Berbagai cabang olahraga termasuk didalam wilayah olahraga prestasi. Seperti halnya pada nomor lempar, yakni tolak peluru.

Dalam nomortolak peluru ada beberapa keterampilan dasar yang harus dikuasai. Dalam tolak peluru yang terdiri atas cara memegang peluru, awalan, cara menolak peluru, dan sikap akhir setelah menolak. Seperti proses belajar mengajar terutama di kelas V SDN No. 2 Kota Barat Kota Gorontalo. Oleh karena itu, tentunya dalam proses ini diharapkan ada sebuah model pembelajaran baru yang bisa memberikan konstribusi yang lebih baik dari kegiatan yang sebelumnya, sehingga nampak memikat kembali anak-anak yang memiliki potensi.

Bahkan pada saat melakukan observasi awal, hasil yang didapatkan di kelas V SDN No. 2 Kota Barat Kota Gorontalo, ternyata dari 18 siswa yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan diperoleh data bahwa hasil penilaian

sikap siswa memperoleh rata-rata 54,07, hasil penilaian pengetahuan siswa memperoleh rata-rata 54,07, dan untuk hasil penilaian keterampilan siswa hanya memperoleh 50,00. Dari hasil capaian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN No. 2 Kota Barat Kota Gorontalo belum menguasai materi tolak peluru.

Penulis ingin meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi tolak peluru pada mata pelajaran penjasorkes di kelas V SDN No 2 Kota Barat Kota Gorontalo, dengan menerapkan modifikasi media pembelajaran. Modifikasi media pembelajaran merupakan pembelajaran yang menggunakan alat yang hampir sama dengan aslinya namun berbeda, untuk menghindari bahaya saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan di atas maka perlu adanya suatu penelitian tindak kaji atau penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi tolak peluru, adapun penelitian dimaksud adalah sebagai berikut: Meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi tolak peluru pada mata pelajaran penjasorkes melalui modifikasi media pembelajaran di kelas V SDN No 2 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut : motivasi belajar siswa sangat kurang karena keterbatasan alat atau media yang digunakan, pembelajaran tolak peluru menjenuhkan dan kurang menyenangkan, rendahnya aktifitas siswa untuk mengikuti pembelajaran, minimnya alat dapat mempengaruhi aktifitas belajar siswa, anak belum menguasai teknik dasar tolak peluru dengan baik dan benar, belum optimalnya proses

pembelajaran tolak peluru, hasil belajar siswa masih dibawah indicator kinerja (KKM) yang diharapkan yaitu 80%, serta belum diterapkannya modifikasi media pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan modifikasi media pembelajaran, hasil belajar siswa tentang materitolak peluru pada mata pelajaran penjasorkes di kelas V SDN No 2 Kota Barat Kota Gorontalo akan meningkat?

1.4 Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang materitolak peluru pada mata pelajaran penjasorkesdi kelas V di SDN No 2 Kota Barat Kota Gorontalo dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasi yaitu dari proses pembelajaran sampai pada modifikasi media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasi tersebut maka masalah-masalah dalam hasil belajar siswa tentang materitolak peluru pada mata pelajaran penjasorkes dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui penggunaan metode bagian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang materitolak peluru pada mata pelajaran penjasorkesdi kelas V di SDN No 2 Kota Barat Kota Gorontalo. Untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat ditempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut : membagi siswa dalam kelompok, guru memberikan pemanasan (streching), kemudian menjelaskan kembali pelaksanaan

tentang materi tolak peluru pada mata pelajaran penjasorkes serta memberikan contoh, setelah itu meminta siswa melakukan tentang materi tolak peluru pada mata pelajaran penjasorkes dan guru mengamati setiap gerakannya, dan terakhir guru mengoreksi kesalahan gerak dengan melakukan diagnose gerakan control pada tentang materi tolak peluru pada mata pelajaran penjasorkes yang dilakukan temannya.

Materi tolak peluru pada mata pelajaran penjasorkes yang diamati ada empat indikator penilaian yaitu : a. Cara memegang peluru, b. Cara mengambil ancang-ancang atau awalan, c. Cara menolak peluru dan d. Sikap akhir setelah menolak peluru.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi tolak peluru pada mata pelajaran penjasorkes melalui modifikasi media pembelajaran di kelas V SDN No. 2 Kota Barat Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut di atas, diharapkan penelitian ini memberi manfaat antara lain :

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Sebagai tambahan wawasan serta pengetahuan bagi guru pendidikan jasmani dalam usaha meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani khususnya hasil belajar siswa tentang materi tolak peluru. Memberikan sumbangan pengetahuan

sebagai bahan pertimbangan sebagai solusi kepada para guru pendidikan jasmani, mengenai pentingnya pendekatan pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi tolak peluru pada khususnya dan semua cabang olahraga pada umumnya.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Siswa : (1) Dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk dapat mengatasi kekurangmampuan dalam melakukan tolak peluru. (2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang baik dapat dicapai.
- b. Bagi guru : Memberikan tambahan pengetahuan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi agar lebih jeli dan kreatif melaksanakan tugas pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah : (1) Memberi sumbangan yang berarti dan pengajaran tempat meneliti dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. (2) Dapat memberikan tambahan pemahaman dalam menghadapi permasalahan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya : (1) Sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode pembelajaran selanjutnya. (2) Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kesimpulan dari penelitian tersebut.